

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur merupakan salah satu bentuk proses dari suatu komunikasi , dalam kehidupan sehari-hari pastinya. Tindak tutur juga dapat di artikan sebagai suatu proses tutur yang bersifat psikologis, pada saat proses komunikasi dalam tindak tutur, tindakan dalam tuturan atau maknanya tersebut dapat di lihat dengan kemampuan bahasa dari penutur kepada mitra tuturnya. Salah satu jenis dari Tindak tutur merupakan tindak tutur ilokusi direktif yaitu keinginan penutur terhadap mitra tuturnya, tindak hanya memberikan sebuah informasi saja namun juga memberikan dorongan agar mitra tutur melaukan sesuatu yang di sampaikannya.

Tindak tutur ilokusi direktif . Dalam buku Ibrahim (1993 : 28 - 33) tindak tutur ilokusi direktif memiliki enam klasifikasi jenis tindak tutur ilokusi direktif yaitu *questions* (bertanya), *requirements* (perintah), *prohibitives* (melarang), *permissives* (pemberian izin), *advisories* (nasihat), *requeistves* (permintaan). Dengan itu guru dapat menggunakan jenis tindak tutur ilokusi direktir agar dapat menguasai kegiatan pembelajaran sambil bermain yang dilaksanakan di TPA *Sekar Kemuning*. Dari ke enam jenis tindak tutur ilokusi direktif tersebut pastinya dapat digunkan sesuai kebutuhan untuk menjaga kestabilan sebuah kegiatan belajar anak usia dini yang masih dalam fase bermain disertai pembelajaran.

Tindak tutur ilokusi direktif dalam kegiatan di TPA (Taman Penitipan Anak) *Sekar Kemuning* pastinya penting karena dalam tuturan tersebut guru dapat memberikan pembelajaran dalam suatu kegiatan, kegiatan pembelajaran anak usia

dini di TPA mencakup proses menanya, menalar, mengumpulkan sebuah informasi, dan mengkomunikasi. Hal ini dilakukan karena pembelajaran pada anak usia kurang dari 6 tahun masih memerlukan fase bermain sehingga tuturan guru berguna untuk melihat perkembangan anak, potensi anak. Guru juga harus menciptakan suasana yang dapat memberikan semangat kepada anak sehingga kegiatan belajar sambil bermain dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. pada saat peneliliti mengantar teman ke TPA *Sekar Kemuning* Kembaran, peneliti mendengar beberapa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif pada proses pembelajaran karena peneliti menemukan tindak tutur ilokusi yang banyak digunakan namun ini masih sebagai dugaan perlu dilakuka kajian lanjutan yang penting yaitu peneilitan mengenai jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif, peneliti menemukan beberapa contoh tindak tutur ilokusi direktif dalam pembelajaran sebagai berikut

(1) **Guru** : “Hari ini, hari **apa** anak anak ?”

**Siswa** : “Hari senin Bu.”

Tuturan (1) di atas merupakan jenis tindak tutur pertanyaan, pertanyaan yang dikenali dengan pemakaian kata berupa apa. Tuturan tersebut dapat dikatakan oleh seorang guru kepada siswanya. Maksud dari dari penutur tersebut adalah menanyakan hari pada waktu itu kepada mitra tuturnya, maka dari itu siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga penutur untuk mendapatkan sebuah informasi.

Selanjutnya peneliti juga menemukan sebuah tuturan yang larangan yang disampaikan guru kepada siswanya pada sebuah kegiatan pembelajaran. Berikut tuturan yang disampaikan :

- (2) **Guru** : “**Jangan** dorong-dorong temannya !”  
**Siswa** :”.... (Diam).”

Tuturan (2) di atas merupakan sebuah contoh dari tuturan larangan, tuturan di atas dapat di katakan sebagai tuturan larangan karena terdapat kata “jangan” pada kalimat tersebut. Apabila tuturan tersebut disampaikan oleh guru, maka guru sedang memperingatkan anak didiknya untuk tidak saling dorong. Hal itu diucapkan oleh guru agar nantinya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, seperti nanti temannya akan jatuh jika didorong dan menangis. Guru berharap siswa dapat menerima tuturan dari guru tersebut dan diterima baik oleh anak didiknya.

Peneliti juga menemukan tuturan *requirement* (perintah ), tuturan ini juga disampaikan guru kepada siswa pada sebuah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Berikut tuturan yang disampaikan :

- (3) **Guru** : “Raka **ambilkan** buku ibu di atas meja !.”  
**Siswa** : “Ini Bu.”

Tuturan (3) di atas merupakan contoh kalimat dari tindak tutur ilokusi direktif perintah, yang di dalamnya terdapat sebuah makna perintah yang di tekankan pada kata “ambilkan”. Kalimat tersebut disampaikan oleh guru kepada siswa maka, penutur bermaksud memerintah mitra tutur untuk segera mengambil bukunya yang berada di atas meja.

Peneliti melakukan penelitian untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif yang ada pada kegiatan belajar sambil bermain di TPA *Sekar Kemuning* Kembaran. Peneliti menemukan banyak jenis tindak tutur yang dikemukakan dalam kegiatan pembelajaran di TPA *Sekar Kemuning* sehingga peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Direktif Guru di TPA *Sekar Kemuning* Kecamatan Kembaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan permasalahan dalam rumusan ini adalah “ Bagaimana jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada kegiatan pembelajaran dan bermain di TPA *Sekar Kemuning* Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif yang ada pada kegiatan pembelajaran dan bermain di TPA *Sekar Kemuning* kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian ilmu pragmatik dan secara khusus pada tindak tutur ilokusi direktif guru pada kegiatan pembelajaran dan bermain.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat praktis penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu pragmatik, khususnya terhadap kajian tindak tutur ilokusi direktif.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran kepada pembaca tentang tindak tutur seorang guru dalam melaukan kegiatan pembelajaran dan bermain di sebuah TPA.